



**UPAYA PENINGKATAN KUALITAS SUMBERDAYA
MANUSIA DI SEKOLAH MENENGAH PERTAMA (SMP)
NEGERI 3 PUGUNG KECAMATAN PUGUNG
KABUPATEN TANGGAMUS TAHUN
PELAJARAN 2022/2023**

Lilis Suryani¹, Rifai Abun ², Rina Setyaningsih ³

¹⁻³Universitas Islam An Nur Lampung, Indonesia

Email: ¹ akhdan1213@gmail.com, ² zizie1805@gmail.com,
³rinasetyaningsih15@gmail.com

Abstract:

Human resources (HR), can be seen from two aspects, namely quantity and quality. Within the scope of the School, human resources that really need to be improved include students, teachers and employees. What needs to be known is that actually realizing the ideals of education in schools that have been summarized in the vision, mission and goals are not solely determined by the quantity owned by the institution/school. However, the emphasis factor and quality improvement is the most important thing to do than quantity. The condition of human resources (HR), which consists of teachers and employees at SMPN 3 Pugung, Pugung District, Tanggamus Regency, can be said to be sufficient, and needs to be continuously developed. In theory it is said that an indicator of quality human resources is the appearance of educational graduates who have aqidah and spiritual strength, moral excellence and mastery of science and technology. The principal is a school personnel who is responsible for all school activities. From this theory, an understanding can be drawn that the existence of a school principal has a great responsibility for the management of the school as a whole, both educative and non-educational, educational staff and administrative staff. In managing an educational institution, it is felt that it is very important to have a school principal coaching its members so that they can carry out their duties properly. So that education services in schools can be of good value in the eyes of the public. The findings from research in the field show that the head of SMPN 3 Pugung, Pugung District, Tanggamus Regency also provides guidance to its members. This is shown by the examination/assessment carried out by the school principal on teacher productivity in the teaching and learning process as reported in the previous discussion.

Keywords: Human Resources, Principals, Teachers

Abstrak:

Sumber daya manusia (SDM), dapat dilihat dari dua aspek, yakni kuantitas dan kualitas. Dalam lingkup Sekolah, SDM yang perlu sekali di tingkatkan antaralain adalah siswa, guru dan karyawan. Hal yang perlu diketahui bahwa sebenarnya dalam mewujudkan cita-cita pendidikan di Sekolah yang telah terangkum dalam visi, misi dan tujuan tidak semata-mata ditentukan oleh kuantitas yang dimiliki lembaga/ Sekolah. Akan tetapi faktor penekanan dan peningkatan kualitas merupakan hal terpenting dilakukan dari pada kuantitas. Keadaan

sumber daya manusia (SDM) yang terdiri dari guru dan karyawan di SMPN 3 Pugung Kecamatan Pugung Kabupaten Tanggamus ini ternyata dapat dikatakan cukup, dan perlu terus dilakukan pengembangan. Dalam teori dikatakan bahwa indikator sumber daya manusia berkualitas adalah tampilnya lulusan pendidikan yang memiliki kekuatan aqidah dan spiritual, keunggulan moral dan penguasaan ilmu pengetahuan dan teknologi. Kepala sekolah merupakan personel sekolah yang bertanggung jawab terhadap seluruh kegiatan sekolah. Dari teori ini dapat ditarik suatu pengertian bahwa adanya kepala Sekolah mempunyai tanggung jawab yang besar terhadap pengelolaan Sekolah secara menyeluruh baik secara edukatif maupun non edukatif, tenaga kependidikan maupun tenaga administrasi. Mengelola sebuah lembaga pendidikan inilah maka dirasa penting sekali adanya pembinaan seorang kepala Sekolah kepada anggota-anggotanya agar dapat melaksanakan tugas dengan baik. Sehingga pelayanan pendidikan di Sekolah dapat bernilai baik di mata khalayak masyarakat. Adapun temuan hasil penelitian di lapangan bahwasanya kepala SMPN 3 Pugung Kecamatan Pugung Kabupaten Tanggamus ini juga melakukan pembinaan kepada para anggota-anggotanya. Hal ini ditunjukkan dari adanya pemeriksaan/penilaian yang dilakukan kepala Sekolah terhadap produktivitas guru dalam proses belajar mengajar sebagaimana yang telah dilaporkan pada pembahasan sebelumnya yang telah lalu.

Kata Kunci: Sumber Daya Manusia, Kepala Sekolah, Guru

PENDAHULUAN

Dalam menghadapi laju perkembangan zaman yang kian pesat ini maka bangsa Indonesia membutuhkan generasi bangsa yang berkualitas serta kompeten dalam bidang IPTEK maupun pemahaman dan pengamalan ajaran agama yang baik dan benar (Burhanuddin, 2014). Salah satu respon yang dapat dilakukan dalam menyikapi laju perkembangan zaman adalah dengan upaya meningkatkan kualitas Sumber daya manusia. Bertambahnya jumlah penduduk secara kuantitas saja tanpa dibarengi kualitas sumber daya manusia akan menjadi penghambat proses pembangunan (Irawan et al., 2022).

Upaya meningkatkan kualitas SDM ini telah banyak dilakukan oleh lembaga-lembaga pendidikan termasuk Sekolah yang sejak lama mempunyai andil yang besar dalam melahirkan para pendiri/ pejuang tanah air, kelompok Islam (santri) bahkan tokoh-tokoh Islam yang ada sekarang. Bahkan Sekolah juga telah berhasil membina serta mengembangkan kehidupan beragama di Indonesia serta ikut berperan dalam menanamkan rasa kebangsaan ke dalam jiwa rakyat Indonesia (Anita et al., 2022).

Langkah awal untuk menciptakan hasil pendidikan yang berkualitas diperlukan perhatian terhadap kualitas komponen-komponen sistem pendidikan yang bersifat *human resources*. Komponen-komponen sistem pendidikan yang bersifat *human resources* di antaranya adalah tenaga pendidik/ guru (Arasoki et al., 2022).

Guru merupakan agen pembelajaran yang penting posisinya dalam berjalannya sebuah proses pendidikan. Dengan memperhatikan kualitas SDM guru di Sekolah, maka diharapkan penyelenggaraan pendidikan

di Sekolah dapat tercapai sesuai dengan Tujuan pendidikan Nasional. Sebagaimana yang terdapat dalam Undang-undang Sisdiknas No. 20/ 2003 pasal 1 yang berbunyi : Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, Masyarakat, Bangsa dan Negara (Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003, n.d.).

Baik buruknya pendidikan tergantung bagaimana seorang guru memanifestasikan dan mengaplikasikan sumbangsihnya ke dalam lembaga formal maupun non formal. Dari sini tentunya dapat kita ketahui bahwa guru mempunyai peran yang strategis dalam mewujudkan kualitas SDM lulusan yang kompeten (Hasan & Anita, 2022).

Selain itu, kualitas karyawan Sekolah juga ikut berpartisipasi dalam rangka mensukseskan penyelenggaraan pendidikan di Sekolah. Sehingga hal ini dapat menimbulkan kesan terhadap kualitas pelayanan pendidikan di Sekolah benar-benar baik dan terstruktur. Memberi pelayanan terbaik adalah salah satu upaya menumbuhkan kepercayaan konsumen (Hasan et al., 2022). Bila peserta didik diibaratkan konsumen, maka diperlukan upaya-upaya untuk memberi pelayanan terbaik agar mereka bisa belajar secara optimal. Kepuasan peserta didik akan dapat mengangkat citra Sekolah tersebut, sehingga disenangi oleh masyarakat dan akhirnya menjadi sekolah favorit .

Pada dasarnya masalah kualitas menyangkut juga dengan masalah pelayanan. Pelayanan prima (Excellence Service) sangat diperlukan disetiap Sekolah agar peserta didik betah di Sekolah sehingga kegiatan belajar mengajar dapat berjalan secara optimal. Atas dasar ini maka sebagai lembaga pendidikan Islam yang akan mencetak lulusan pendidikan yang ber IMTAQ dan berkualitas, maka Sekolah harus senantiasa berupaya untuk meningkatkan kualitas guru dan karyawan Sekolah. Dimana keduanya adalah faktor penting dalam menentukan berjalannya roda pendidikan serta dalam menghasilkan lulusan pendidikan yang mampu berfikir strategis dan berwawasan masa depan dengan adanya keseimbangan antara IMTAQ dan IPTEK (Murtafiah, 2021).

Dengan hal ini, maka secara tidak langsung Sekolah berperan dalam menambah modal pembangunan Nasional. Yang mana salah satu modal pembangunan Nasional adalah sumber daya manusia yang berkualitas; yaitu sumber daya manusia yang sehat fisik, mental dan sosial serta mempunyai produktivitas yang optimal. Prasyarat mutlak ini harus dipenuhi terlebih dahulu dalam usaha mencapai tujuan pembangunan (Hartati et al., 2022).

Dengan demikian, dalam lingkup Sekolah respon menghadapi era globalisasi dan pembangunan bangsa dilakukan dengan mengupayakan peningkatan kualitas SDM guru dan karyawan Sekolah dalam

memberikan pelayanan pendidikan. Sehingga nantinya tujuan pendidikan yang diharapkan dapat tercapai dengan baik terutama dalam mempersiapkan kader-kader bangsa yang berkualitas, mampu bersaing serta mampu menghadapi tantangan zaman dimasa depan(Warisno, 2019).

Dari adanya latar belakang di atas maka peneliti tertarik untuk meneliti lebih lanjut tentang Upaya Peningkatan Kualitas Sumber Daya Manusia Di SMPN 3 Pugung Kecamatan Pugung Kabupaten Tanggamus Tahun Pelajaran 2022/2023 sebagai penulisan karya ilmiah untuk memenuhi tugas akhir.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini akan mengkaji dan mendeskripsikan tentang keadaan kualitas sumber daya manusia (SDM), upaya peningkatan kualitas SDM guru, dan upaya peningkatan kualitas SDM karyawan di SMPN 3 Pugung Kecamatan Pugung Kabupaten Tanggamus Tahun Pelajaran 2022/2023. Dengan mengambil ruang lingkup pada produktivitas guru dalam proses belajar mengajar serta produktivitas karyawan dalam membantu berjalannya pendidikan di Sekolah. Sesuai dengan fokus penelitian, maka penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif.

Sumber data primer kata-kata, ucapan dari informan yang berkaitan dengan keadaan kualitas SDM, upaya peningkatan kualitas Sumber daya manusia guru, karyawan di SMPN 3 Pugung Kecamatan Pugung, Pemilihan informan dalam penelitian ini dilakukan dengan teknik Snow Ball Sampling, yaitu informan kunci akan menunjuk orang yang mengetahui masalah yang akan diteliti untuk melengkapi keterangan, dan orang yang ditunjuk tersebut akan menunjuk orang lain lagi bila keterangannya masih kurang lengkap, dan orang yang ditunjuk tersebut akan menunjuk orang lain lagi bila keterangan yang diberikan kurang memadai dan begitu seterusnya. sumber primer dokumentasi berupa catatan-catatan kepegawaian guru maupun karyawan pendukung yang lainnya serta hal-hal yang berkenaan dengan Upaya peningkatan kualitas Sumber daya manusia (SDM) di SMPN 3 Pugung Kecamatan Pugung.

Data yang telah terkumpul kemudian di Analisa pertama, dengan mereduksi data yaitu merangkum, memilih hal-hal yang pokok dan memfokuskan pada hal-hal yang penting. Kedua, mendisplay data yaitu menyajikan data yang dilakukan dalam bentuk uraian singkat,tabel dan sejenisnya. Dan ketiga melalui verifikasi/ penarikan kesimpulan, yaitu kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang bersifat kredibel dan dapat menjawab rumusan masalah yang di kemukakan sejak awal.

Untuk menguji keabsahan data yang di dapatkan, peneliti menggunakan teknik triangulasi data. Triangulasi data adalah teknik

pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau juga bisa di sebut sebagai pembanding terhadap data .

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Kualitas Sumber daya manusia (SDM) di SMPN 3 Pugung Kecamatan Pugung Kabupaten Tanggamus

Sumber daya manusia (SDM), dapat dilihat dari dua aspek, yakni kuantitas dan kualitas. Dalam lingkup Sekolah, SDM yang perlu sekali di tingkatkan antaralain adalah siswa, guru dan karyawan. Adapun jumlah siswa di SMPN 3 Pugung Kecamatan Pugung Kabupaten Tanggamus sebanyak 306 siswa, sedangkan jumlah karyawan maupun tenaga pengajar yang dimiliki sebanyak 29 orang. Hal yang perlu diketahui bahwa sebenarnya dalam mewujudkan cita-cita pendidikan di Sekolah yang telah terangkum dalam visi, misi dan tujuan tidak semata-mata ditentukan oleh kuantitas yang dimiliki lembaga/ Sekolah (Fernadi & Aslamiyah, 2022). Akan tetapi faktor penekanan dan peningkatan kualitas merupakan hal terpenting dilakukan dari pada kuantitas. Keadaan sumber daya manusia (SDM) yang terdiri dari guru dan karyawan di SMPN 3 Pugung Kecamatan Pugung Kabupaten Tanggamus ini ternyata dapat dikatakan cukup, dan perlu terus dilakukan pengembangan.

Dalam teori dikatakan bahwa indikator sumber daya manusia berkualitas adalah tampilnya lulusan pendidikan yang memiliki kekuatan aqidah dan spiritual, keunggulan moral dan penguasaan ilmu pengetahuan dan teknologi.

Dikaitkan dengan temuan di lapangan bahwa guru maupun karyawan di Sekolah ini rata-rata lulusan perguruan tinggi dapat membantu berjalannya pendidikan di Sekolah. Namun dalam hal penempatan/ pembagian matapelajaran, di Sekolah ini masih banyak guru-guru yang memegang matapelajaran beberapa tidak sesuai dengan fak/ bidangnya.

Ketidaksesuaian ini sebenarnya dapat menimbulkan pertanyaan, apakah seorang guru itu benar-benar mampu mentransferkan ilmu yang bukan bidang/ faknya? Pertanyaan yang butuh jawaban ini selanjutnya dapat menjadi mungkin menimbulkan pertanyaan baru, yakni bagaimanakah dengan hasil pembelajaran yang akan dicapai siswa? Dalam hal ini perlu diperjelas dan ditekankan lagi bahwa penguasaan ilmu pengetahuan dan teknologi serasa wajib dimiliki oleh semua guru maupun karyawan Sekolah sebagai pengelola pendidikan.

Jadi bukan hanya satu bidang pengetahuan saja yang harus dikuasai, akan tetapi berbagai macam bidang pengetahuan minim harus diketahui oleh para pengelola pendidikan. Mengingat berbagai tantangan dan banyaknya harapan masyarakat dalam menanti peran insan ulul albab di tengah-tengah kehidupan mereka. Sebagaimana dalam teori

disebutkan bahwa ulul albab adalah sosok sumber daya manusia berkualitas dalam perspektif Islam.

2. Upaya peningkatan kualitas Sumber daya manusia (SDM) Guru di SMPN 3 Pugung Kecamatan Pugung Kabupaten Tanggamus

Pendidikan berfungsi untuk menunjang pembangunan bangsa yang dalam arti luas artinya adalah menghasilkan tenaga-tenaga pembangunan yang terampil, menguasai ilmu dan teknologi sesuai dengan kebutuhan (Zuhairini et al., 1995). Partisipasi SMPN 3 Pugung Kecamatan Pugung Kabupaten Tanggamus ini sebagai salah satu lembaga pendidikan tentu mempunyai misi berhasil dan sukses dalam menghasilkan tenaga-tenaga pembangunan yang terampil. Hal ini dilakukan dengan berbagai cara, salah satunya adalah dengan senantiasa berupaya mengadakan peningkatan terhadap kualitas sumber daya manusia (SDM) guru-guru serta tenaga kependidikan lainnya.

Dalam teori menyebutkan bahwasanya pengembangan pendidikan satu pihak saja, akan tetapi guru-guru serta tenaga kependidikan lainnya, seperti pegawai administrasi, pegawai perpustakaan, laboran, BP, pesuruh dan lain-lainnya di sekolah perlu diberi pembekalan tertentu untuk dapat membantu menciptakan interaksi mendidik atau suasana yang menunjang keperkembangan normatif lebih baik (Zulkifli, 2018).

Temuan hasil penelitian di lapangan, jika secara formal yang ada upaya terhadap peningkatan kualitas Sumber daya manusia di SMPN 3 Pugung Kecamatan Pugung Kabupaten Tanggamus adalah upaya peningkatan kualitas guru. Sedangkan peningkatan terhadap kualitas karyawan ada namun tidak secara formal. Meskipun demikian ternyata berjalannya pendidikan di SMPN 3 Pugung Kecamatan Pugung Kabupaten Tanggamus ini tetap berjalan baik. Maksud dari berjalan baik ini adalah pendidikan di Sekolah ini telah dapat mengikuti prosedur pendidikan sebagaimana yang ditetapkan oleh pemerintah. Sesuai dengan visi, misi dan tujuan pendidikan Sekolah ini, sebagaimana dapat dilihat pada laporan hasil penelitian yang terdapat di halaman 56-57.

Teori mengatakan bahwasanya untuk kepentingan akselerasi suatu pembangunan diberbagai bidang maka peningkatan kualitas sumber daya manusia merupakan suatu syarat utama (Prabu Mangku Negera, 2005). Sebagai salah satu lembaga pendidikan umum, SMPN 3 Pugung Kecamatan Pugung Kabupaten Tanggamus mengoptimalkan perannya dalam meningkatkan kualitas SDM Indonesia melalui upaya yang terus dilakukan dalam meningkatkan produktivitas guru dan kualitas SDM guru. Sebagaimana temuan di lapangan bahwa bentuk upaya yang dilakukan dalam meningkatkan kualitas SDM guru antara lain diupayakan oleh kepala Sekolah dan guru itu sendiri.

a. Kepala Sekolah

- 1) Dengan melakukan kerjasama pada lembaga-lembaga pendidikan maupun lembaga birokrasi.

SMPN 3 Pugung Kecamatan Pugung Kabupaten Tanggamus ini menganggap sangat pentingnya melakukan kerjasama dengan lembaga-lembaga pendidikan maupun lembaga birokrasi. Demikian ini karena mengingat Sekolah ini Negeri di daerah pelosok yang dalam kualitas hasil pendidikannya masih diragukan masyarakat.

- 2) Mengikutkan kegiatan penataran, seminar dan pelatihan guru.

Berdasarkan hasil temuan di lapangan, bahwasanya dalam upaya meningkatkan kualitas SDM guru, SMPN 3 Pugung Kecamatan Pugung Kabupaten Tanggamus mengikutkan guru-guru dalam kegiatan penataran, seminar maupun pelatihan keguruan. Dalam teori yang dikemukakan oleh Syukron Fuad bahwa guru harus mempunyai beberapa kemampuan yang diantaranya kemampuan bidang kognitif atau kemampuan bidang intelektual. Indikasinya guru harus mampu menguasai bahan pengajaran baik materi pelajaran maupun perangkat-perangkat yang berhubungan dengan proses belajar mengajar.

Dikaitkan dengan hasil temuan penelitian bahwasanya kegiatan penataran maupun pelatihan guru yang telah diikuti SMPN 3 Pugung Kecamatan Pugung Kabupaten Tanggamus sangat membantu dalam meningkatkan produktivitas guru dalam melaksanakan tugas.

Indikasinya diketahui dari proses kegiatan belajar-mengajar yang dahulu hanya mengejar selesainya materi saja (asal- asalan) sekarang telah memakai sistem silabus dan Rencana pembelajaran (RP). Dengan telah adanya perencanaan pembelajaran seperti ini maka pembelajaran yang dilaksanakan dapat lebih terfokus dibandingkan dengan sistem mengajar asal-asalan. Karena kemampuan mengajar adalah kemampuan essensial yang harus dimiliki oleh guru. Sebagaimana dalam teori selanjutnya yang mengatakan bahwa kemampuan mengajar adalah kemampuan essensial yang harus dimiliki oleh guru, hal ini tidak lain karena tugas guru yang paling utama adalah mengajar. Yang dihadapi oleh guru adalah siswa-siswa yang dinamis, baik sebagai akibat dari dinamika internal yang berasal dari diri siswa maupun sebagai akibat dari dinamika lingkungan yang sedikit banyak berpengaruh terhadap siswa. Oleh karena itu, kemampuan mengajar guru haruslah dinamis juga, sebagai akibat dari tuntutan-tuntutan dinamika siswa yang tak terelakkan.

- 3) Mengadakan kegiatan studi banding

Dari segi proses, guru dapat dikatakan berhasil apabila mampu melibatkan sebagian peserta didik secara aktif baik fisik, mental maupun sosial dalam proses belajar mengajar. Sedangkan dari segi

hasil, guru dikatakan berhasil apabila pembelajaran yang diberikan mampu mengubah perilaku sebagian besar peserta didik kearah pengusaan kompetensi dasar yang lebih baik. Teori tersebut dilakukan SMPN 3 Pugung Kecamatan Pugung Kabupaten Tanggamus melalui kegiatan studi banding. Kegiatan studi banding ini dimaksudkan untuk meningkatkan wawasan akademik guru/ pendidik Sekolah dalam memacu serta menumbuhkan sikap kompetitif membingkai sebuah pendidikan pembelajaran yang lebih baik. Sehingga nantinya diharapkan Sekolah ini menjadi lembaga pendidikan yang sejajar dengan lembaga- lembaga pendidikan lain yang dianggap favorit oleh masyarakat.

4) Mengadakan pertemuan guru bidang studi sejenis.

Hasil temuan penelitian di lapangan, terdapat kegiatan pertemuan guru bidang studi sejenis. Kegiatan ini bermaksud untuk menumbuhkan rasa saling kerjasama antar guru sehingga bila ada permasalahan dalam mengajar dapat segera diselesaikan. Hal ini penting sekali dimiliki oleh seorang guru untuk melaksanakan fungsi dan perannya.

Dihadapkan dengan teori bahwa fungsi dan peran seorang guru berpengaruh terhadap pelaksanaan pendidikan di sekolah. fungsi dan peran tersebut antara lain adalah Guru sebagai pendidik dan pengajar, yang berarti harus memiliki kestabilan emosi, bersikap realistik, bersikap jujur dan terbuka, peka terhadap perkembangan. Untuk mencapai semua itu guru harus menguasai berbagai bahan pelajaran, menguasai teori dan praktek pendidikan, menguasai teori dan praktek kependidikan.

5) Mengadakan supervisi/ pembinaan

Kepala sekolah merupakan personel sekolah yang bertanggung jawab terhadap seluruh kegiatan sekolah. Dari teori ini dapat ditarik suatu pengertian bahwa adanya kepala Sekolah mempunyai tanggung jawab yang besar terhadap pengelolaan Sekolah secara menyeluruh baik secara edukatif maupun non edukatif, tenaga kependidikan maupun tenaga administrasi. Mengelola sebuah lembaga pendidikan inilah maka dirasa penting sekali adanya pembinaan seorang kepala Sekolah kepada anggota-anggotanya agar dapat melaksanakan tugas dengan baik. Sehingga pelayanan pendidikan di Sekolah dapat bernilai baik di mata khalayak masyarakat.

Adapun temuan hasil penelitian di lapangan bahwasanya kepala SMPN 3 Pugung Kecamatan Pugung Kabupaten Tanggamus ini juga melakukan pembinaan kepada para anggota-anggotanya. Hal ini ditunjukkan dari adanya pemeriksaan/penilaian yang dilakukan kepala Sekolah terhadap produktivitas guru dalam proses belajar mengajar sebagaimana yang telah dilaporkan pada pembahasan sebelumnya yang telah lalu.

b. Guru

Meningkatkan kualitas guru dalam melaksanakan tugasnya, selain diupayakan oleh Sekolah, maka perlu juga upaya peningkatan dari masing-masing individu guru untuk senantiasa berupaya meningkatkan kualitasnya. Sesuai dengan hasil temuan penelitian, di samping mengikuti berbagai program Sekolah dalam upaya meningkatkan kualitasnya, guru SMPN 3 Pugung Kecamatan Pugung Kabupaten Tanggamus juga berupaya meningkatkan produktivitasnya dalam bidang pendidikan. Hal ini diantaranya dilakukan dengan mengikuti kegiatan musyawarah guru matapelajaran (MGMP), mengikuti kegiatan pertemuan guru bidang studi sejenis serta menambah wawasan dengan memperbanyak belajar dan membaca buku maupun media massa.

Dalam teori yang dikatakan Hadari Nawawi, bahwa guru yang berkualitas adalah guru yang memiliki keterampilan, kreatifitas dan aktif dalam kegiatan proses belajar mengajar serta mampu mengarahkan perkembangan anak didiknya untuk menjadi anggota masyarakat sebagai manusia yang dewasa dan berguna. Dari teori ini bila dikaitkan dengan temuan hasil penelitian maka memang penting sekali bagi masing-masing guru untuk senantiasa meningkatkan kualitasnya agar mampu mengarahkan perkembangan anak didik menjadi anggota masyarakat yang dewasa, berguna dan tentunya menjadi manusia berkualitas. Dalam hal ini temuan hasil penelitian di lapangan menunjukkan bahwasanya telah ada upaya dari guru-guru dalam meningkatkan kualitasnya masing-masing sebagaimana yang telah terlaporkan pada pembahasan yang telah lalu.

3. Upaya peningkatan kualitas Sumber daya manusia (SDM) Karyawan di SMPN 3 Pugung Kecamatan Pugung Kabupaten Tanggamus

Kinerja karyawan dalam suatu organisasi sangat penting untuk ditingkatkan. Peningkatan tersebut dapat dilakukan melalui pendidikan dan latihan. Dalam teori mengatakan bahwa pendidikan dan latihan merupakan salah satu faktor yang penting dalam pengembangan sumber daya manusia. Pendidikan dan latihan tidak saja menambah pengetahuan, akan tetapi juga meningkatkan ketampilan bekerja, dengan demikian meningkatkan produktivitas kerja (Tanjung et al., 2021).

Teori ini berbeda bila dikaitkan dengan hasil temuan penelitian di SMPN 3 Pugung Kecamatan Pugung Kabupaten Tanggamus. Dalam melakukan upaya peningkatan produktivitas karyawan,Sekolah ini bertumpu pada pentingnya pembinaan dan pengawasan langsung dari kepala Sekolah. Hal ini dilakukan dengan cara mengumpulkan seluruh karyawan minimal setiap satu bulan sekali kemudian bila ada kekurangan maupun hambatan dalam bekerja, kepala sekolah memberikan pengarahan, solusi serta pembinaan. Selain itu untuk memupuk jiwa

keagamaan dan semangat berjuang, Sekolah ini juga mengadakan kegiatan rutin keagamaan dan kegiatan karyawisata fungsional.

Hasil temuan penelitian di lapangan tersebut di atas nampaknya sesuai dengan teori yang mengatakan bahwa Pendidikan informal, penempatan pegawai, ataupun pengarahan dan bimbingan pimpinan sangat dibutuhkan. Tingkah laku pimpinan merupakan teladan dan contoh bagi para karyawan. Selain itu realita di lapangan bahwa masalah kekurangan dana untuk gaji guru dan karyawan ternyata merembet pada permasalahan kedisiplinan. Padahal masalah kedisiplinan guru dan karyawan di suatu sekolah atau Sekolah akan dilihat dan akhirnya dicontoh oleh para siswa.

Jadi kedisiplinan inilah yang mempengaruhi terhadap upaya peningkatan kualitas SDM guru dan karyawan. Hal ini sesuai dengan teori yang mengatakan bahwa Karyawan yang cakap, mampu, dan terampil, belum menjamin produktivitas kerja yang baik, kalau moral kerja dan kedisiplinannya rendah.

Bila dikaitkan antara temuan penelitian dan teori maka sebagai solusi dan langkah yang dapat dilakukan untuk meningkatkan kualitas SDM (produktivitas) guru dan karyawan Sekolah adalah dengan menanamkan moral kerja dan kedisiplinan yang tinggi terhadap tugas yang diemban. Selain itu langkah dalam upaya meningkatkan kualitas SDM guru maupun karyawan Sekolah diantaranya adalah pentingnya keberadaan kepala Sekolah sebagai motivator dan pembina bagi karyawan maupun guru. Terutama dalam meningkatkan kedisiplinan di lingkungan kerja. Karena masalah kedisiplinan guru dan karyawan Sekolah ini penting sekali dalam menjalankan proses pendidikan di Sekolah. Hal ini sejalan dengan teori bahwa karyawan yang cakap, mampu, dan terampil, belum menjamin produktivitas kerja yang baik, kalau moral kerja dan kedisiplinannya rendah.

KESIMPULAN

Kualitas sumber daya manusia (SDM) di SMPN 3 Pugung Kecamatan Pugung Kabupaten Tanggamus dapat dikatakan cukup baik, namun masih perlu untuk terus dikembangkan dan ditingkatkan. Hal ini karena kedisiplinan guru dan karyawan masih kurang, dalam hal penempatan/ pembagian mata pelajaran di Sekolah ini masih banyak guru-guru yang memegang mata pelajaran yang tidak sesuai dengan fak/ bidangnya masing-masing. Dalam hal kedisiplinan pelaksanaan tugas mengajarnya, guru-guru SMPN 3 Pugung Kecamatan Pugung Kabupaten Tanggamus sudah menggunakan silabus maupun rencana pembelajaran serta telah mengikuti perkembangan pendidikan dengan baik terutama mengenai masalah pembelajaran.

Upaya peningkatan kualitas sumber daya manusia (SDM) guru di SMPN 3 Pugung Kecamatan Pugung Kabupaten Tanggamus maupun

oleh guru itu sendiri, antara lain 1) Kepala Sekolah dalam Melakukan kerjasama dengan lembaga lembaga pendidikan maupun lembaga birokrasi yaitu Mengikutkan penataran, seminar dan pelatihan guru-guru yang diadakan oleh Dinas Pendidikan maupun yang diadakan lembaga pendidikan yang lain seperti Mengadakan kegiatan studi banding dan Mengadakan kegiatan pertemuan guru bidang studi sejenis. 2) Guru Mengikuti kegiatan musyawarah guru mata pelajaran (MGMP), Mengikuti pertemuan guru bidang studi sejenis dan juga memperbanyak belajar dan membaca buku maupun media massa.

Upaya peningkatan kualitas sumber daya manusia (SDM) karyawan di SMPN 3 Pugung Kecamatan Pugung Kabupaten Tanggamus Dalam melakukan upaya peningkatan produktivitas karyawan, SMPN 3 Pugung Kecamatan Pugung Kabupaten Tanggamus bertumpu pada adanya pembinaan dan pengawasan langsung dari kepala Sekolah/ supervisi dalam bentuk adanya pengarahan, penilaian dan absensi secara administratif. Menaikkan gaji guru dan karyawan, memupuk rasa kebersamaan dalam mewujudkan misi serta tujuan baik antar sesama guru/karyawan maupun kerjasama dengan pihak Yayasan untuk bersama-sama meningkatkan produktivitas guru maupun karyawan Sekolah.

DAFTAR PUSTAKA

- Anita, A., Hasan, M., Warisno, A., Anshori, M. A., & Andari, A. A. (2022). Pesantren, Kepemimpinan Kiai, dan Ajaran Tarekat sebagai Potret Dinamika Lembaga Pendidikan Islam di Indonesia. *Scaffolding: Jurnal Pendidikan Islam Dan Multikulturalisme*, 4(3), 509–524. <https://doi.org/10.37680/SCAFFOLDING.V4I3.1955>
- Arasoki, T., Abun, A. R., & Mashar, A. (2022). KEPEMIMPINAN KEPALA MADRASAH DALAM MENINGKATKAN KOMPETENSI PEDAGOGIK GURU DI MTS MUHAMMADIYAH 1 NATAR LAMPUNG SELATAN. *UNISAN JURNAL*, 1(3), 916–925. <http://journal.an-nur.ac.id/index.php/unisanjournal/article/view/242>
- Burhanuddin, H. (2014). Rekonstruksi Sistem Pembelajaran. *Muaddib*, 04(02), 71–92.
- Fernadi, M. F., & Aslamiyah, N. (2022). PENGARUH KOMUNIKASI KEPALA MADRASAH TERHADAP KINERJA GURU DI MADRASAH ALIYAH HIDAYATUL MUBTADIIN JATI AGUNG, LAMPUNG SELATAN. *JURNAL MUBTADIIN*, 8(01). <http://journal.an-nur.ac.id/index.php/mubtadiin/article/view/170>
- Hartati, S., Syahril, S., & Setyaningsih, R. (2022). IMPLEMENTASI PERENCANAAN STRATEGIS DALAM MENINGKATKAN MUTU TENAGA PENDIDIK DI SMKN 1 NEGERIKATON KABUPATEN PESAWARAN. *UNISAN JURNAL*, 1(1), 382–388. <http://journal.an-nur.ac.id/index.php/unisanjournal/article/view/248>

- Hasan, M., & Anita, A. (2022). Implementasi Supervisi Akademik Dalam Meningkatkan Kompetensi Dan Kinerja Guru Di MA Al Ishlah Natar Dan MA Mathlaul Anwar Cinta Mulya. *At-Tajdid : Jurnal Pendidikan Dan Pemikiran Islam*, 6(1), 85–97. <https://doi.org/10.24127/ATT.V6I1.2144>
- Hasan, M., Warisno, A., Harahap, N., & Hidayati Murtafiah, N. (2022). Implementasi Manajemen Mutu Terpadu Dalam Meningkatkan Mutu Lulusan Di SMP IT Wahdatul Ummah Kota Metro. *An Naba*, 5(2), 34–54. <https://doi.org/10.51614/ANNABA.V5I2.156>
- Irawan, M. N. L., Yasir, A., Anita, A., & Hasan, S. (2022). Strategi Lembaga Pendidikan Islam Dalam Menjawab Tantangan Pendidikan Kontemporer. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling (JPDK)*, 4(6), 4273–4280. <https://doi.org/10.31004/JPDK.V4I6.8887>
- Murtafiah, N. H. (2021). Analisis Manajemen Pengembangan Sumber Daya Manusia Yang Handal dan Profesional (Studi Kasus : IAI An-Nur Lampung). *Edukasi Islami: Jurnal Pendidikan Islam* 10 (02), 789–812. <https://doi.org/10.30868/ei.v10i02.2358>
- Prabu Mangku Negera, A. (2005). *Evaluasi kinerja SDM*. Rafika Aditama.
- Tanjung, R., Arifudin, O., Mulyadi, D., BKPSDM Kabupaten Karawang, W., & Sekolah, K. (2021). Kompetensi Manajerial Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kinerja Guru Sekolah Dasar. *JIIP - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 4(4), 291–296. <https://doi.org/10.54371/JIIP.V4I4.272>
- Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003. (n.d.). Sistem Pendidikan Nasional. *Pemerintah Republik Indonesia*. <https://doi.org/10.24967/ekombis.v2i1.48>
- Warisno, A. (2019). Pengembangan Sumber Daya Manusia Dalam Peningkatan Mutu Lulusan Pada Lembaga Pendidikan Islam Di Kabupaten. *Ri'ayah: Jurnal Sosial Dan Keagamaan*, 3(02), 99. <https://doi.org/10.32332/riayah.v3i02.1322>
- Zuhairini, Kasiram, M., Ghofir, A., Fadjar, A. M., & Umar, H. M. (1995). *Sejarah pendidikan islam* (1 Cet. 4). Bumi Aksara.
- Zulkifli, M. (2018). Manajemen Personalia Lembaga Pendidikan Islam (Studi di Madrasah Ibtidaiyah NW No.1 Boro' Tumbuh). *Ibtida'iyy : Jurnal Prodi PGMI*, 3(2), 31–39. <https://doi.org/10.31764/IBTIDAIY.V3I2.530>